

## KEBERADAAN TEMA FANTASI DAN FIKSI SAINS DALAM ILUSTRASI

**Toni Masdiono**

Dosen Jurusan Desain Komunikasi Visual  
Fakultas Seni dan Desain – Universitas Kristen Petra

### ABSTRAK

Tema Fantasi dan Fiksi Sains (F & FS) dalam bidang ilustrasi bukanlah hal baru. Namun baru pada waktu belakangan tema ini terasa kehadirannya di Indonesia. Hal ini terutama didorong oleh banyaknya film dengan tema tersebut yang diputar di Indonesia, serta mulai disukainya novel-novel dan game bertema F & FS di kalangan anak muda. Memang, tema ini nampaknya akrab dengan kalangan tersebut.

### ABSTRACT

*Fantasy and science fiction is not new in illustration but its presence in Indonesia has just felt recently. The growing fans of Fantasy & Science Fiction theme in Indonesia is caused and supported by many films, games and novels made based on that theme. These theme is suited for teenagers and young adults.*

Kata kunci : Ilustrasi, Fantasi, Fiksi Sains

### JURASSIC PARK

Beberapa waktu lalu, pemirsa film di Indonesia dihebohkan oleh kehadiran makhluk-mahluk raksasa dari jaman yang selama ini hanya ada dalam buku-buku dan imajinasi orang, tiba-tiba dihadirkan dihadapan mata seolah kenyataan.

Film ini sebenarnya diangkat dari sebuah novel berjudul sama, yang idenya sendiri diilhami oleh laporan ilmiah tentang kloning DNA dikembangkan menjadi kenyataan. Selanjutnya novel laris tersebut ditawarkan kepada Steven Spielberg untuk dibuat film.

Kira-kira 2 minggu sebelum film tersebut memulai shootingnya, produser film menerima fax bahwa ide kloning DNA yang tadinya baru berupa kemungkinan ternyata bisa diwujudkan. Hanya saja wujudnya belum sedahsyat ide yang dikembangkan oleh Michael Crichton, pengarang novel “Jurassic Park” tersebut.

Sementara itu, ada orang-orang dibalik layar pembuatan film yang sering lolos dari pengamatan. Mereka ini adalah orang-orang yang bekerja untuk mewujudkan imajinasi

kisah para dinosaurus yang sudah punah, menjadi kenyataan, menjadi suatu wujud visual yang hidup. Mereka ini terdiri dari para ilustrator, desainer, pematung, ahli make-up yang mempunyai berbagai jabatan dalam suatu produksi film, seperti: *production artist, textile artist, body make-up artist, special effect artist, sculptor, stand-by pointer, math artist, computer graphics artist, visual effect artist, back-drop artist, key artist* dan masih banyak lagi.

Sedangkan diluar produksi film ini, ada lagi kelompok pemasar yang ikut sibuk, mereka berbuat berbagai produk untuk mendukung peredaran film itu nantinya. Mulai dari topi, kaos, baju, mainan sampai komik, yang akan diedarkan menjelang diedarkannya "Jurassic Park" sampai filmnya selesai melanglang buana. Disinipun berbagai perancang terlibat.

## FANTASI, FIKSI SAINS DAN ILUSTRASI

Pada dasarnya di bidang F & FS ada unsur-unsur dasar yang saling berkaitan, dimana unsur-unsur ini saling sambung menyambung seperti dalam uraian tentang "Jurassic Park" di atas.

Sebuah temuan ilmiah mengilhami seorang pengarang. Kemudian karangan tersebut mengilhami produser film, maka jadilah sebuah film. Film itu sendiri didukung pula oleh ahli-ahli gambar dan perancang yang juga diilhami oleh cerita novelnya. Maka jadilah berbagai bentuk gambar dan rancangan.

Dalam The Encyclopedia of Fantasy and Science Fiction Art Techniques disebutkan:

*"Fantasy appears in four main forms: art, the written works, comics and the movies. Unlike the case in almost any other genre of creativity, the underpinning of these four forms is identical: the means of communication may differ, but there is no firm boundary, in terms of creativity, between the different aspects of fantasy. All of them depend for their success on the flow of ideas - the development of an original idea into something realized"* (John Grant, 1996: hal 5)

Cerita-cerita yang digolongkan sebagai Fiksi Sains adalah kisah yang mengangkat ide-ide Sains sebagai sebagai latar belakangnya. The American Heritage Dictionary of the English Language menyebutkan:

*"Science fiction... S F. Fiction in which scientific discoveries and developments form an element of plot or background; especially, a work of fiction based on prediction of future scientific possibilities"*.(William Morris, 1980: hal 1162)

Sedangkan cerita-cerita yang digolongkan sebagai kisah Fantasi biasa berupa kisah-kisah yang tentu saja tidak punya dasar ilmiah, melainkan murni khayalan pengarangnya. Biasanya kisahnyapun tidak terbatas di bumi saja. Lokasi cerita bisa di suatu dunia antah-berantah, suatu planet antah-berantah dan sebagainya. Para tokohnyaapun sangat bervariasi, mulai dari manusia, mirip manusia, monster, binatang aneh, makhluk aneh dan yang utama hampir tanpa batas.

Dari dua bentuk cerita tersebut, muncul beberapa istilah populer seperti: sword and sarcy (pedang dan sihir), techno science (fiksi teknologi) dan lain-lain. Selanjutnya muncul para ilustrator, yang tugasnya membuat ilustrasi untuk sampul novel atau ilustrasi dalam majalah dimana cerita-cerita tersebut dimuat. Dan dengan makin populernya kisah-kisah bertema F & FS ini, makin banyak pula bermunculan ilustrator yang ikut menggarap tema ini.

Novel-novel Fantasi karya Edgar Rice Burrough misalnya "Tarsan" yang terus menerus dicetak ulang, telah memunculkan beberapa ilustrator terkenal karena setiap cetak ulang beberapa kali mengganti ilustrasi sampulnya. Selain untuk sampul novel, seringkali gambar-gambar ini kemudian dibuat poster yang diperdagangkan secara luas. Beberapa ilustrator yang sangat populer bahkan dibuat buku kumpulan karya ilustrasinya, seperti : Frank Frazetta, Baris Vallejo, Joe Jusko dsb.

Masih banyak cerita-cerita bertema F & FS yang lain, yang juga melahirkan ilustrator-ilustrator terkenal. Kebanyakan memang dari Amerika Serikat, tapi banyak pula negara lain yang memunculkan ilustrator yang dengan serius menggarap tema ini. Dari Inggris ada : Simon Bizley, Ian Miller; dari Spanyol : Louis Royo; dari Yunani : Chris Achilleos; bahkan dari Asia, Jepang misalnya : Noriyoshi Ohrai, Hajime Sorayama sangat terkenal di bidang ini.

## GAYA REALISTIK

Istilah sciencefiction sebetulnya dimulai dari Amerika sekitar tahun 1950, dimana saat itu disana terbit majalah yang berisi kisah-kisah, yang pada waktu itu dianggap tidak jelas penggolongannya, berjudul "Amazing Stories".

Dalam majalah tersebut, kisah-kisah yang punya latar belakang ilmiah, sains, sering disebut sebagai "*scientification*" (Harry Harisson, 1977, hal 5). Kemudian istilah ini diperbaiki menjadi : *science fiction*. Kisah-kisah lainnya digolongkan sebagai *fantasy*.

Tentu saja , majalah ini banyak memuat ilustrasi-ilustrasi. Dari sinilah kemudian muncul tema yang banyak disukai oleh para ilustrator, Fantasi dan Fiksi Sains.

Sedangkan gaya yang umumnya dipakai oleh para ilustrator ini adalah gaya realistik. Penggambaran bentuk-bentuknya jelas, karena memang pada dasarnya para ilustrator ini ingin menampilkan dunia khayal pengarangnya se'hidup' mungkin. Bahkan, Hajime Sorayama dari Jepang dijuluki sebagai "*hyper-realist*", 'realis-kelewatan'.

## DI INDONESIA

Sebetulnya tema F & FS ini di Indonesia bukanlah hal baru. Para ilustrator disini biasanya cukup mengenal nama-nama seperti : Frank Frazetta, Boris Vallejo, Michael Whelan, Julie Bell, Joe Jusko, yang buku-buku kumpulan ilustrasinya sudah banyak beredar sejak tahun 1979 disini.

Sementara novel-novel dengan tema ini belum populer di Indonesia, maka film-film dengan tema F & FS justru lebih dikenal disini, seperti : Tarzan, Conan the Barbarian, Star Wars, Star Trek, belakangan Aliens, Armageddon dan masih banyak lagi

Pengaruh film-film ini tentu saja cukup kuat. Iklan-iklan televisi misalnya : iklan minyak rambut yang menampilkan nuansa film Armageddon; iklan radio panggil yang memanfaatkan kepopuleran film Jurassic Park; iklan susu dengan nuansa hi-tech, dll.

Mainan-mainan yang diilhami film-film F & FS banyak dikoleksi oleh para remaja, bahkan oleh penggemar berusia di atasnya. Begitu juga dengan komik-komik F & FS yang makin banyak penggemarnya. Maka dimasa mendatang, tema ini akan menjadi salah satu pilihan para ilustrator Indonesia.

## KEPUSTAKAAN

Ballantime, Betty, *The Fantastic Art of Frank Frazetta*, Pan Book, New York, 1978.

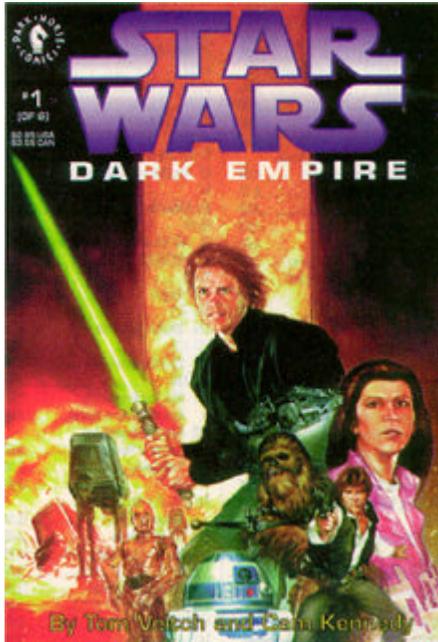
Frewin, Anthony, *One Hundred Years of Science Fiction Illustration*, Pyramid Books, New York, 1975.

Harrison, Harry, *Great Balls of Fire - A History of Sex in Science Fiction Illustration*, Pierrot Publishing, London, 1977.

Quartuccio, Sal & Bob Keenan, *Fastner & Larson - Architect of Fantasy*, Vol. 1, SQP Inc., Toms River, NJ., USA, 1994.

Grant, John & Ron Tiner, *The Encyclopedia of Fantasy and Science Fiction Art Techniques*, Quattro Publishing, London, 1996.

Marris, William, ed., *The American Heritage Dictionary of the English Language*, Houghton Mifflin Company, Boston, USA, 1980



Kisah Star Wars dalam bentuk Komik



Film Star Wars dibuat juga dalam bentuk game



Star Wars dalam rupa mainan